

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Sriwijaya *the Golden Peninsula* merupakan tarian yang dipertunjukkan pada upacara pembukaan SEA GAMES ke-XXVI yang menceritakan tentang kebesaran Kerajaan Sriwijaya sebagai penguasa daerah maritim di kawasan Asia Tenggara pada masa silam. Tari tersebut merupakan tari kreasi yang bersifat teatral. Tema dan jalan cerita pada tarian ini berpatokan pada kisah tentang sejarah Kerajaan Sriwijaya. Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* digarap dari perpaduan gerak dan busana yang mengarah ke Tari Gending Sriwijaya dan busana khas Sumatera Selatan lainnya.

Sebagian gerakan merupakan pengembangan dari gerakan tari Gending Sriwijaya, hal ini dikarenakan karena mengarah pada peranan dan fungsi dari Tari Gending Sriwijaya itu sendiri yang ditarikan untuk menyambut tamu istimewa yang berkunjung ke daerah Sumatera Selatan seperti Presiden, pejabat-pejabat tinggi negara, atau duta besar dari negara asing, dan Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* itu sendiri merupakan tarian yang bertujuan untuk membuka acara dan menyambut para duta olahraga dari masing-masing negara yang mengikuti perlombaan di SEA GAMES.

Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* bisa dianalogikan seperti pengganti Tari Gending Sriwijaya, walaupun pada dasarnya tidak sama baik secara struktur koreografi, kostum, dan musik. Tetapi sebagian besar gerakan-gerakan penari putri pada Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* dikembangkan dari gerakan-gerakan Tari Gending Sriwijaya. Dalam garapan tari ini, terdapat beberapa cabang ilmu seni yang memiliki keterkaitan satu sama lain dan menjadi suatu kesatuan yang utuh, yaitu seni musik, seni teater, dan seni rupa.

Struktur koreografi pada pertunjukan tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* lebih mengutamakan unsur konfigurasi para penari. konfigurasi yang dibentuk dalam tarian ini terdiri dari desain garis: horizontal, vertical, segitiga atau pyramid, dan lengkung, serta desain lingkaran. Bentuk konfigurasi yang diciptakan mempunyai makna tentang keagungan dan kemahsyuran dari suatu komunitas masyarakat yang dalam hal ini adalah masyarakat Palembang di bawah naungan Kerajaan Sriwijaya.

Unsur visual yang digunakan dalam pertunjukan tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* yaitu terdiri dari busana atau kostum, rias, properti, serta pencahayaan. Busana yang digunakan dalam tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* merupakan busana khas Sumatera Selatan dan melayu. Rias yang digunakan oleh para penari terdiri dari rias karakter dan rias korektif. Properti dalam tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* terdiri dari tombak, payung agung, selendang, umbul-umbul, dan replika kapal. Pencahayaan yang terdapat pada tarian ini menggunakan level visibilitas

rendah, sedang dan kuat. Dalam setiap babak visibilitas pencahayaan yang digunakan berbeda-beda.

Tari Kolosal pada upacara pembukaan ini pada umumnya dan tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* khususnya memiliki fungsi dari pertunjukan tersebut antara lain fungsi religius, fungsi sosial, fungsi pendidikan, fungsi estetik, dan fungsi ekonomi, serta memberikan suatu peranan dan manfaat yang kontributif di tengah-tengah masyarakat baik lokal maupun dunia, baik negara Indonesia sendiri maupun negara-negara lain di dunia. Hal ini dikarenakan suatu karya seni bukan hanya merupakan ekspresi seorang seniman, melainkan bisa merupakan suatu ekspresi kebersamaan sosial.

B. REKOMENDASI

Setelah melakukan penelitian mengenai Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula*, dalam hal ini mengenai latar belakang, struktur koreografi, dan unsur visual dalam tarian tersebut, maka ada beberapa hal yang ingin disampaikan dalam bentuk saran maupun rekomendasi.

1. Untuk mengembangkan dan melestarikan kesenian tradisional yang ada di masyarakat bisa dilakukan dalam suatu acara-acara yang bersifat internasional. Ide akan gagasan seni tersebut dapat dituangkan melalui kreativitas gerak-gerak tari yang mengandung tema tertentu.
2. Dalam penciptaan suatu karya tari hubungan antara gerak tari dan setiap unsur visual yang membangunnya sangat erat karena menjadi pendukung

dari penampilan karya tari tersebut, jadi diharapkan setiap penata tari atau koreografer mampu untuk memilah dan memilih unsur visual pendukung yang tepat untuk karya tarinya.

3. Penelitian ini masih sebatas hanya membahas tentang gambaran umum mengenai Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula*. Pembahasan dibatasi pada latar belakang, struktur koreografi, dan unsur visual tarian saja. Penelitian ini dapat dilanjutkan bagi para peneliti lain dengan pembahasan yang lebih mendalam lagi.

